



PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BALOK IQRA' BRAILLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA IQRO' ANAK DENGAN HAMBATAN PENGLIHATAN

Ardhia Pramesti Adhi^{1*}, Ratih Listyaningtyas², Sistriadini Alamsyah Sidik³

¹²³Program Studi Pendidikan Khusus, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia.

Email*: ardhia755@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the problems that researchers found in SKh YKDW 03 Tangerang in children with visual impairment grade 7th in iqro' braille learning. This research aims to determine whether the use of "balok iqro' braille" learning media has a significant influence in improving the ability to read iqro of children with visual impairment. This type of research is an experimental study with single subject research. Data collection techniques used are observation, documentation, and instruments. Observations were made to observe the ability to read iqro' research subject. Documentation is used as evidence that will strengthen the results of research and instruments created to collect data regarding the ability to read iqro' research subject. The subjects involved in this study were one child. The results obtained by the subject seen from changes in the level of data in the analysis between conditions in the intervention phase to the baseline-1 (A1) phase increased by 50 points due to the treatment. Whereas in the baseline-2 (A2) phase the intervention experienced an increase of (-15) points. Although in the baseline-2 (A2) phase the data obtained is lower than the intervention phase, but the data obtained is higher than the data in the baseline-1 (A1) phase. In addition, overlap data in the intervention phase (B) to baseline-1 (A1) and the baseline-2 (A2) to intervention (B) phase have an overlap percentage of 0%. Thus the results of this study can answer the hypothesis that by using "balok iqro' braille" the ability to read iqro' of children with visual impairment grade 7th can be improved.

Keywords: Children with visual impairment, Learning media, Iqro 'braille.

Abstrak

Penelitian ini berlatar belakang dari permasalahan yang peneliti temukan di SKh YKDW 03 Kota Tangerang, yaitu pada anak dengan hambatan penglihatan kelas VII dalam pembelajaran iqro' Braille. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran balok iqro' braille memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca iqro' anak dengan hambatan penglihatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan *single subject research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, dokumentasi, dan instrumen. Observasi dilakukan untuk mengamati kemampuan membaca iqro' subjek penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai bukti yang akan memperkuat hasil penelitian dan instrumen dibuat untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan membaca iqro' subjek penelitian. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 1 anak. Hasil yang diperoleh subjek dilihat dari perubahan level data pada analisis antar kondisi pada fase intervensi ke fase *baseline-1* (A1) meningkat sebesar 50 poin akibat diberikannya perlakuan. Sedangkan pada fase *baseline-2* (A2) ke intervensi mengalami peningkatan sebesar (-15) poin. Walaupun pada fase *baseline-2* (A2) data yang diperoleh lebih rendah dari fase intervensi, namun data yang diperoleh lebih tinggi dari data pada fase *baseline-1* (A1). Selain itu, data *overlap* pada fase intervensi (B) ke *baseline-1* (A1) dan fase *baseline-2* (A2) ke intervensi (B) memiliki persentase *overlap* sebesar 0%. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat menjawab hipotesis bahwa dengan menggunakan balok iqro' braille kemampuan membaca iqro' satu anak dengan hambatan penglihatan kelas VII dapat meningkat.



Kata Kunci: *Anak dengan hambatan penglihatan, Media pembelajaran, Iqro' braille.*

PENDAHULUAN

Anak dengan hambatan penglihatan sebagai manusia yang merupakan hamba Tuhan juga berhak dan berkewajiban mempelajari kitab suci dari agama yang diyakininya. Bagi anak dengan hambatan penglihatan yang beragama Islam, tentu saja juga mempunyai hak dan kewajiban untuk belajar mempelajari dan mengamalkan kitab sucinya, yaitu Al-Qur'an. Adapun tahap awal pengamalan Al-Qur'an adalah membaca Al-Qur'an tersebut. Pembelajaran Al-Qur'an bagi anak dengan hambatan penglihatan menggunakan metode tersendiri sebab mereka tidak dapat memperoleh informasi visual dan hanya dapat menerima informasi lewat suara atau bunyi dan sesuatu yang dapat diraba. Mushaf Al-Qur'an yang berupa huruf /khat Arab yang dicetak dengan tinta hitam di atas kertas putih itu, jika diraba oleh anak dengan hambatan penglihatan hanya terasa kertas halus tidak ada apa-apanya. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an bagi anak dengan hambatan penglihatan perlu menggunakan mushaf Al-Qur'an yang khusus, yaitu mushaf Al-Qur'an yang ditulis ke dalam huruf Arab Braille.

Pada umumnya lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an menggunakan media yang berbasis visual untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada santri-santrinya. Salah satu contoh media pembelajaran yang digunakan adalah buku iqro'. Buku iqro' yang biasa digunakan oleh anak-anak awas, tidak dapat diakses oleh anak dengan hambatan penglihatan karena harus menggunakan visual untuk dapat membaca buku tersebut.

Peneliti menemukan anak dengan hambatan penglihatan kelas VII di SKh YKDW 03 Kota Tangerang yang belum mampu membaca iqro' satu dibuktikan dengan ketidakmampuan mereka membaca huruf hijaiyah braille. Salah satu penyebabnya, yaitu minimnya tenaga pendidik yang mendalami huruf arab braille juga minimnya media pembelajaran Al-Qur'an braille di sekolah. Kondisi inilah yang membuat peneliti membuat media pembelajaran balok iqro' braille. Balok Iqro' Braille merupakan media pembelajaran berupa balok kubus yang bertuliskan huruf-huruf hijaiyah Braille yang terbuat dari kayu. Terdiri dari 28 balok yang bertuliskan huruf hijaiyah Braille dari "alif" hingga "ya". Tujuan dibuatnya media pembelajaran balok Iqro' Braille ini yaitu untuk memudahkan anak dengan hambatan penglihatan dalam mempelajari Al-Qur'an yang diawali dengan belajar membaca iqro'.

Pada penelitian ini, batasan masalahnya adalah pada penggunaan media pembelajaran balok iqro' Braille dalam meningkatkan kemampuan membaca iqro' satu anak dengan hambatan penglihatan kelas VII di SKh YKDW 03 Kota Tangerang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru bagi ilmu pengetahuan baik masukan secara teoritis bagi dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan yang relevan dan bahan kajian tentang pembelajaran huruf Arab Braille untuk anak dengan hambatan penglihatan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian subjek tunggal, atau lebih dikenal dengan istilah *Single Subject Research* (SSR). Desain penelitian subjek tunggal yang digunakan adalah A-B-A, yaitu desain penelitian yang memiliki tiga fase yang bertujuan untuk mempelajari besarnya pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan kepada individu, dengan cara membandingkan kondisi *baseline* sebelum dan sesudah intervensi. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran balok iqro' Braille. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca iqro' anak dengan hambatan penglihatan kelas VII. *Target behavior* yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah anak dengan hambatan penglihatan dapat membaca iqro' satu. Anak dikatakan dapat membaca iqro' satu, jika: anak dapat membaca huruf hijaiyah Braille (ا - ؤ) berharakat *fathah* dengan benar. Untuk mencapai *target behavior* tersebut, maka peneliti melakukan tahapan sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengenalkan huruf hijaiyah Braille yang terdapat pada balok iqro'.
- 2) Peneliti mengenalkan bentuk harakat Braille fathah yang terdapat pada balok iqro'. Jika huruf alif berharakat *fathah* maka dibaca "A".



Penelitian ini dilakukan di SKh YKDW 03 Kota Tangerang yang berlokasi di Jl. Teuku Umar No.76, Nusa Jaya, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten. Dengan subjek penelitian seorang anak dengan hambatan penglihatan perempuan kelas VII di SKh YKDW 03 Kota Tangerang yang sudah mengenal dan mampu membaca huruf latin Braille dengan inisial NF.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Observasi; Observasi dilakukan untuk mengamati keterampilan membaca iqro' satu subjek penelitian. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti karena peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian.
2. Dokumentasi; Dokumentasi digunakan sebagai bukti yang akan memperkuat hasil penelitian yang akan dilampirkan dalam hasil penelitian.
3. Instrumen; Instrumen penelitian dibuat untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan membaca iqro' satu subjek penelitian.

Pada penelitian dengan kasus tunggal, penggunaan statistik yang kompleks tidak dilakukan tetapi lebih banyak menggunakan statistik deskriptif yang sederhana (Sunanto, 65:2006). Adapun melihat sejauhmana pengaruh intervensi terhadap perilaku yang ingin dirubah atau *target behavior*. Dalam proses analisis data pada penelitian subjek tunggal banyak mempresentasikan data ke dalam grafik khususnya grafik garis. Tujuan grafik dalam penelitian adalah untuk mempermudah penjelasan perilaku subjek secara efisien dan detail.

Perhitungan dalam mengolah data yaitu menggunakan persentase (%). Alasan menggunakan persentase karena peneliti akan mencari skor hasil tes sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (intervensi) menggunakan media pembelajaran balok iqro' Braille dengan cara menghitung skor mengenai kemampuan membaca iqro' satu anak dengan hambatan penglihatan (skor yang diperoleh) dengan skor maksimal kemampuan membaca iqro' satu anak dengan hambatan penglihatan, kemudiannya skor tersebut dikalikan 100%.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Hasil skor yang diperoleh}}{\text{Hasil skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Pada penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang penting, biasanya validitas isi ditentukan oleh penilaian ahli. Dalam memilih suatu tes untuk suatu penelitian, peneliti biasanya menerima pesan dari ahli untuk menentukan apakah tes itu valid dalam hal isi untuk penelitian. Validitas *expert judgement* kepada dua orang ahli, yaitu satu orang dosen pendidikan luar biasa dan satu orang guru sekolah khusus.

HASIL

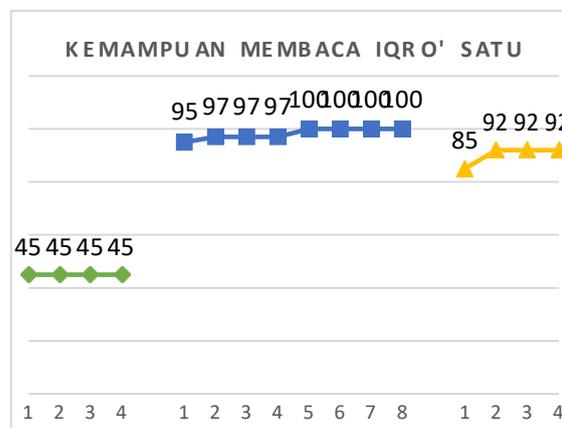
Dalam penelitian ini memakai desain A₁-B-A₂ yaitu peneliti menggunakan tiga fase yaitu untuk mengetahui adanya sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Penambahan kondisi *baseline* yang kedua (A₂) ini dimaksudkan sebagai kontrol untuk fase intervensi sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan adanya hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian penggunaan media pembelajaran balok iqro' braille untuk meningkatkan kemampuan membaca iqro satu anak dengan hambatan penglihatan kelas VII di SKh YKDW 03 Kota Tangerang, yaitu dikumpulkan selama 16 sesi yang terdiri dari 4 sesi baseline-1 (A₁), 8 sesi intervensi (B), dan 4 sesi baseline-2 (A₂) dipaparkan pada tabel dibawah ini:



Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Data Penelitian

A1	B	A2
45%	95%	85%
45%	97%	92%
45%	97%	92%
45%	97%	92%
	100%	
	100%	
	100%	
	100%	

Jika data-data tersebut disajikan dalam bentuk grafik, maka grafiknya adalah sebagai berikut :



Grafik.1 Kemampuan Membaca Iqro' Satu Analisis dalam Kondisi Panjang kondisi

Tabel 2. Panjang Kondisi

Kondisi	A1	B	A2
Panjang Kondisi	4	8	4

Kecenderungan arah

Kecenderungan arah pada fase *baseline-1* (A1) menunjukkan arah stabil dengan digambarkannya garis lurus (----) yang melintasi semua data dalam fase *baseline-1* (A1) ini. Kecenderungan arah yang mendatar ini terlihat dari data yang diperoleh setiap sesi menunjukkan skor yang sama dari sesi pertama sampai dengan sesi keempat. Pada fase *baseline-1* (A1) ini data diperoleh dengan kondisi alamiah tanpa adanya perlakuan atau intervensi.

Kecenderungan arah pada fase intervensi (B) juga menunjukkan arah yang meningkat dengan digambarkannya garis lurus ke atas (/) yang melintasi semua data dalam fase intervensi (B) ini. Kecenderungan arah yang meningkat ini terlihat dari data yang diperoleh setiap sesi menunjukkan adanya peningkatan skor. Pada fase ini sudah dimulai intervensi untuk meningkatkan kemampuan membaca iqro' satu subjek penelitian menggunakan media pembelajaran balok iqro' braille.



Sedangkan pada fase *baseline-2* (A2) menunjukkan arah menaik dengan digambarkannya garis lurus meningkat () yang melintasi semua data dalam fase *baseline-2* (A2) ini. Pada fase ini data diperoleh dengan kondisi yang alamiah tanpa adanya perlakuan atau intervensi untuk melihat bagaimana pengaruh dari perlakuan atau intervensi yang diberikan pada fase intervensi (B).

Tingkat Stabilitas dan Rentang

Tabel 3. Rentang stabilitas

No	Target Behavior	Rentang Stabilitas		
		A1	B	A2
<i>r</i>				
1	Membaca <i>Iqro'</i> satu	6,75	15	13,8

Tabel 4. Mean level

No	Target Behavior	Mean Level		
		A1	B	A2
<i>r</i>				
1	Membaca <i>Iqro'</i> satu	45	98,2	90,25

Tabel 5. Batas Atas

No	Target Behavior	Mean Level		
		A1	B	A2
<i>r</i>				
1	Membaca <i>Iqro'</i> satu	48,37	105,7	97,15

Tabel 6. Batas Bawah

No	Target Behavior	Mean Level		
		A1	B	A2
<i>r</i>				
1	Membaca <i>Iqro'</i> satu	41,63	90,7	83,35

Tingkat perubahan data

Data yang diperoleh dari hasil perhitungan pada setiap fase menunjukkan fase *baseline-1* (A1) menunjukkan tidak adanya perubahan data dengan rentang 0 (nol). Pada fase intervensi (B) menunjukkan adanya peningkatan data walaupun tidak signifikan dengan rentang 5 (lima). Begitupun pada fase *baseline-2* (A2) menunjukkan adanya peningkatan data walaupun tidak signifikan dengan rentang 7 (tujuh). Peningkatan pada fase *baseline-2* (A2) ini menunjukkan adanya pengaruh dari pemberian intervensi.

Tabel 7. Persentase stabilitas

No	Target behaviour	Persentase stabilitas		
		A1	B	A2
1	Membaca	4 : 4 =	8 : 8 =	4 : 4 =
	<i>iqro'</i> satu	100%	100%	100%

Jejak data

Hasil penelitian pada fase *baseline-1* (A1) menunjukkan data yang mendatar. Hal ini dikarenakan perolehan data dari sesi satu sampai sesi keempat sama dan kondisi terjadi secara alamiah tanpa adanya perlakuan atau intervensi. Pada fase intervensi (B) menunjukkan data yang meningkat karena adanya intervensi menggunakan media pembelajaran balok *iqro'* braille dan data yang diperoleh setiap juga menunjukkan data



yang meningkat walaupun peningkatannya tidak signifikan dengan diperolehnya data yang hampir sama pada setiap sesinya.

Analisis antar Kondisi

Perubahan kecenderungan arah dan efeknya

Secara garis besar hasil analisis untuk *target behavior* kemampuan membaca iqro' satu pada kondisi intervensi (B) ke *baseline-1* (A1) menunjukkan arah meningkat ke mendatar. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan, yaitu pembelajaran menggunakan media pembelajaran balok iqro' braille memiliki pengaruh bagi kemampuan membaca iqro' satu subjek penelitian.

Pada fase *baseline-2* (A2) ke B kecenderungan arah menunjukkan menaik ke menaik. Dari data tersebut menunjukkan bahwa intervensi memiliki pengaruh kepada kemampuan membaca iqro' satu subjek penelitian, terbukti setelah pemberian intervensi kondisi subjek meningkat dari sebelum diberikannya intervensi pada fase *baseline-1* (A1).

Perubahan stabilitas dan efeknya

Pada fase *baseline-1* (A1) data menunjukkan arah mendatar sehingga dapat dilakukan intervensi. Pada fase intervensi (B) data menunjukkan arah meningkat secara konsisten sehingga intervensi dapat diberhentikan dan lanjut kepada fase *baseline-2* (A2). Pada fase *baseline-2* (A2) terdapat peningkatan dari fase *baseline-1* (A1), data menunjukkan pertama sampai sesi kedua kemudian mendatar di sesi ketiga sampai keempat. Oleh karena itu, penelitian ini dapat diberhentikan karena sudah terlihat peningkatannya.

Perubahan level data

Pada fase intervensi (B) ke fase *baseline-1* (A1) terdapat perubahan yang signifikan dari level yang rendah ke level tinggi dengan peningkatan sebesar 50 poin. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada intervensi dalam meningkatkan *target behavior* yaitu kemampuan membaca iqro' satu. Sedangkan dari fase *baseline-2* (A2) ke fase intervensi (B) terdapat perubahan data sebesar (-15) poin. Pada fase *baseline-2* (A2) data yang diperoleh lebih rendah dari pada fase intervensi (B), namun data pada fase *baseline-2* (A2) lebih tinggi dari pada fase *baseline-1* (A1). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari pemberian perlakuan atau intervensi menggunakan media pembelajaran balok iqro' braille.

Overlap

Pada fase intervensi (B) ke fase *baseline-1* (A1) tidak terdapat data *overlap* pada *target behavior* kemampuan membaca iqro' satu. Begitu pula pada fase *baseline-2* (A2) ke fase intervensi (B) tidak terdapat data *overlap*. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian perlakuan/intervensi iqro' braille dapat meningkatkan kemampuan membaca iqro' satu subjek penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada kemampuan membaca iqro' satu rata-rata atau *mean level* subjek penelitian pada fase *baseline-1* (A1) sebesar 45% dikarenakan fase ini merupakan kondisi alamiah tanpa ada intervensi menggunakan balok iqro' braille. Pada fase intervensi (B), rata-rata persentase atau *mean level* adalah 98,2% dikarenakan pada fase ini subjek sudah diberikan perlakuan atau intervensi. Sedangkan pada fase *baseline-2* (A2), rata-rata persentase atau *mean level* yang didapat sebesar 90,25% dikarenakan pada fase ini merupakan kondisi alamiah subjek penelitian setelah diberikan perlakuan atau intervensi. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran balok iqro' braille kemampuan membaca iqro' satu subjek penelitian, yaitu anak dengan hambatan penglihatan kelas VII meningkat.



Hasil tersebut diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kukuh Kurnia dan Murtdlo (2016) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Al-Qur'an Braille bagi anak dengan hambatan penglihatan dapat memberikan pengaruh pada peningkatan kemampuan membaca huruf arab braille. Penelitian tersebut dilakukan pada enam anak dengan hambatan penglihatan kelas hasil yang signifikan. Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Bejo (2016) yang menyimpulkan bahwa penggunaan Iqro' braille dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi anak dengan hambatan penglihatan dapat memudahkan anak dengan hambatan penglihatan dalam belajar Al- Qur'an.

Dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran balok iqro' braille ini terdapat beberapa kelebihan yang terlihat dengan adanya peningkatan pada kemampuan membaca iqro' satu anak dengan hambatan penglihatan. Kelebihannya tersebut antara lain adalah:

1. Media ini mudah untuk dibawa
2. Memudahkan anak dengan hambatan penglihatan dalam mempelajari huruf Arab atau hijaiyah Braille dan anak menjadi tidak mudah bosan.

Selain kelebihan, pada pembelajaran menggunakan media pembelajaran balok iqro' braille ini juga terdapat kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain media ini cukup berat karena terbuat dari balok kayu, sehingga jika media ini jatuh menghasilkan suara yang cukup keras yang dapat mengganggu konsentrasi anak-anak lain yang sedang belajar di kelas.

KESIMPULAN

Dari hasil yang telah didapatkan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran balok iqro' braille dapat meningkatkan kemampuan membaca iqro' satu anak dengan hambatan Tangerang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada rata-rata persentase atau *mean level* dari fase *baseline-1* (A1), intervensi (B), dan fase *baseline-2* (A2), yaitu 45%, 98,2%, dan 90,25%. Selain itu, perubahan data pada fase *baseline-1* (A1), intervensi (B), dan *baseline-2* (A2) memiliki data yang stabil.

Selain itu, perubahan level data pada analisis antar kondisi pada fase intervensi ke fase *baseline-1* (A1) meningkat sebesar 50 poin akibat diberikannya perlakuan. Sedangkan pada fase *baseline-2* (A2) ke intervensi mengalami peningkatan sebesar (-15) poin. Walaupun pada fase *baseline-2* (A2) data yang diperoleh lebih rendah dari fase intervensi, namun data yang diperoleh lebih tinggi dari data pada fase *baseline-1* (A1). Selain itu, data *overlap* pada fase intervensi (B) ke *baseline-1* (A1) dan fase *baseline-2* (A2) ke intervensi (B) memiliki persentase *overlap* sebesar 0%. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat menjawab hipotesis bahwa dengan menggunakan balok iqro' braille kemampuan membaca iqro' satu anak dengan hambatan penglihatan kelas VII dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Bejo. 2016. "*Penerapan Metode Iqro' Braille dalam Pembelajaran Membaca Huruf Al-Qur'an bagi Siswa Tunanetra Islam pada Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Kulon Progo*". Fakultas Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta; Yogyakarta.
- Budiyanto, Mangun. 2010. *Efektivitas Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca AlQur'an di TKA-TPA "AMM" Kotagede, Yogyakarta*. Yogyakarta : Tim Tadarus Angkatan Masjid dan Musholla (AMM)
2015. *Al-Qur'an Braille Butuh Perhatian Khusus Pemerintah*. (online tersedia bimasislam.kemenag.go.id). (Jum'at, 22 Mei 2015, 14:52 WIB).
- Djamarah, et al.. 2010. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hartono. 2011. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Haryanto. 2012. *Identifikasi dan Assesmen Anak berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dirjen Dikti Kemendikbud.



- Humam, As'ad. 2000. *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca AlQur'an*. Yogyakarta : Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM"
- Junari, Tri. 2018. *Indonesia Butuh Pengajar Al-Qur'an Braille*. (online tersedia www.rmoljabar.com). Bandung(Kamis, 24 Mei 2018, 17.29 WIB).
- Khairani, Mutia. 2016. *Media Flash Card Braille terhadap Kemampuan Membaca Permulaan AnakTunanetra*. Jurnal Pendidikan Khusus (Vol.9, No.1); Universitas Negeri Surabaya.
- Kurnia, Kukuh dan Murtadlo. 2016. "*Penggunaan Iqro' Braille untuk Memperlancar Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Tunanetra Kelas III di SDLB*". Fakultas Pendidikan. Surabaya.
- Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Masykuri, Ahmad. 2013. *Cara Cepat Belajar Arab Braille*. Yogyakarta : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa.
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya : SIC.
- Suharmini, Tin . 2009. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Kanwa Publisher.
- Sunanto, Juang *et al.*. 2006. *Penelitian dengan Subjek Tunggal*. Bandung : UPI Press. Umama, Nelly. 2015. "*Pembelajaran Al-Qur'an pada Peserta Didik Tunanetra di SMPLB Negeri Semarang*". Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Walisongo; Semarang.
- Wardani, IG.A.K *et al.*. 2008. *Materi Pokok Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Widjaya, Rochman Nata *et al.*. 1996. *Penelitian Bagi Guru Pendidikan Luar Biasa*. Proyek Pendidikan Tenaga Guru, Dirjen Dikti, Depdikbud.
- Zainul, Asmawi. 2005. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.